

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Jenis penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi.² Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.³

¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.80

²Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif– Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.20

³Convelo G. Cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), hlm. 71

Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.⁴ Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.⁵

Dalam hal ini peneliti sebagai instrumen kunci untuk menggali informasi sedalam-dalamnya kepada narasumber atau informan kunci. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah manajer dan sebagian pegawai Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji Malang mengenai penerapan tabungan pendidikan dan kepala sekolah serta bagian bendahara MI Bahrul Ulum untuk memberikan informasi mengenai upaya meningkatkan minat menabung siswa.

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji Jl. Raya Pakisaji No. 154 Malang dan MI Bahrul Ulum Jatisari, Pakisaji, Malang.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 11

⁵Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), hlm.26

C. KEHADIRAN PENELITI

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti ditempat penelitian (lapangan) diketahui statusnya oleh pihak informan.

D. DATA DAN SUMBER DATA

Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Sumber data ini dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan peneliti.⁷ Dalam penelitian ini yang merupakan data primer adalah hasil wawancara dengan pihak koperasi dan pihak sekolah yaitu manajer Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur dan kepala sekolah serta bendahara MI Bahrul Ulum dengan cara melalui wawancara mendalam (*in depth interview*). Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta,2002), hlm. 114

⁷Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Grapindo Persada, 2003), hlm.42

sekunder ini digunakan peneliti untuk proses lebih lanjut.⁸ Dan untuk data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang menerangkan peningkatan jumlah siswa yang menabung per semester.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam (*in depth interview*), yaitu pengumpulan data yang mengambil data melalui tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang ada di Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji dan MI Bahrul Ulum. Narasumber atau informan kunci dari wawancara ini yaitu manajer dan sebagian pegawai dari Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji dan kepala sekolah serta bendahara MI Bahrul Ulum. Jenis wawancara ini adalah wawancara mendalam, dimana pertanyaan-pertanyaan yang akan dikemukakan kepada informan tidak dapat dirumuskan secara pasti sebelumnya, melainkan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan banyak bergantung dari kemampuan dan pengalaman peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan lanjutan sesuai dengan jawaban informan.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Cara analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara induktif, yaitu peneliti tidak mencari data untuk kepentingan pembuktian atau penolakan terhadap teori atau konsep yang seperti tertuang dalam statement hipotesis penelitian. Peneliti menemukan fakta-fakta yang banyak dan beragam. Fakta-

⁸Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 42

fakta tersebut dalam konteksnya ditelaah peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan yang berarti. Dengan demikian analisis data secara induktif yaitu peneliti menemukan data atau fakta-fakta khusus yang setelah dianalisis menghasilkan suatu kesimpulan. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisajidan MI Bahrul Ulum terkait dengan penerapan tabungan pendidikan dalam meningkatkan minat menabung siswa.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN TEMUAN

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi; uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), *confirmability* (obyektivitas).⁹

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Credibility (kredibilitas) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan disini, peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemukan maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti apabila memungkinkan terjadinya hubungan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi - Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 364

antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, sehingga memungkinkan narasumber memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Peningkatan ketekunan/kegigihan

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Peneliti harus menunjukkan kegigihannya dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan/kegigihan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Pada triangulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan

dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam uji triangulasi teknik disini, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Pada triangulasi waktu ini penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjutan pada siang harinya.

2. *Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability (keterallihan) merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka peneliti harus membuat pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian.

3. *Dependability* (Reliabilitas)

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Suatu penelitian dapat dikatakan reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Audit ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.

4. *Confirmability* (Obyektifitas)

Suatu penelitian dapat dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiaanya dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian ini dilakukan melalui member check, triangulasi, pengamatan ulang, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama dilokasi/ tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.¹⁰

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan minat menabung siswa, strategi pemasaran, dan simpanan pendidikan di Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji Malang dan MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 365

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji Malang dan MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.¹¹

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 125